

ABSTRAK

Ketersediaan infrastruktur yang memadai adalah faktor substansial untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Salah satu jenis infrastruktur penting tersebut adalah transportasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transportasi darat, laut, udara terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam kurun waktu tahun 2001–2021. Untuk menjawab tujuan penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan metode regresi Ordinary Least Square (OLS) dengan pendekatan Panel Data-Fixed Effect Least Square Dummy Variable (LSDV) Model. Struktur data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup wilayah di Kota Semarang.

Penelitian ini memasukan variabel panjang jalan sebagai representasi transportasi darat, variabel jumlah arus barang (bongkar dan muat) sebagai representasi transportasi laut, variabel jumlah arus pesawat (keberangkatan dan kedatangan) sebagai representasi transportasi udara, dan mencakup juga variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Transportasi darat, laut, udara, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Semarang. Hasil penelitian tersebut mendukung paradigma infrastructure led growth. Selanjutnya, hasil estimasi juga mengindikasikan pentingnya dukungan anggaran pemerintah dalam penyediaan infrastruktur yang memadai. Infrastruktur yang baik, pada akhirnya akan memberikan limpahan positif (positive spillovers) terhadap aktivitas ekonomi lain.

Kata kunci : Pertumbuhan ekonomi, Infrastruktur, Transportasi, Fixed Effect LSDV Model.